

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan modul ajar pada pembelajaran IPS dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 6 Satu Atap Sintang.

Analisis kebutuhan siswa dan dukungan sekolah melalui pelatihan membantu guru menciptakan modul yang relevan dan efektif. Kolaborasi antara analisis dan dukungan institusional meningkatkan kualitas modul, menganalisis kebutuhan siswa, menetapkan tujuan pembelajaran, dan menyusun modul berdasarkan standar kompetensi dasar.

2. Proses merancang modul ajar pada pembelajaran IPS dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 6 Satu Atap Sintang.

Integrasi teknologi dan kolaborasi antar guru yang rutin dilakukan oleh guru IPS akan dapat memperkaya pembelajaran. Kolaborasi yang dilakukan adalah seperti diadakan zoom meeting untuk guru khusus lalu adanya kegiatan untuk membagikan pembahasan tentang modul pembelajaran dari berbagai aspek yang ada. Selanjutnya, akan selalu dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan modul tetap relevan dan adaptif serta dapat selalu mendukung pembelajaran yang efektif.

3. Penggunaan modul ajar pada pembelajaran IPS dalam kurikulum merdeka belajar di SMPN 6 Satu Atap Sintang.

Dalam penggunaan modul ajar yang digunakan tidak terdapat hambatan yang spesifik. Dan guru selalu menerapkan atau menggunakan panduan mengajar dari modul yang sudah dirancang dimana untuk mengakomodasi keberagaman siswa, dengan penyesuaian berkala agar tetap relevan. Keterlibatan siswa secara aktif meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab mereka, memperkuat hasil pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul yang baik dan benar juga akan berpengaruh pada keaktifan siswa. Dan begitu pula dengan keterlibatan siswa didalam pembelajaran, sehingga kedua hal ini diatas memiliki keterkaitan.

B. Saran

a. Bagi Guru

Perencanaan pembelajaran memandu guru untuk penyesuaian yang efisien, menciptakan pembelajaran yang inklusif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Perencanaan pembelajaran memberi arah dan struktur bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan inklusif, dan memperkuat reputasi sekolah. Ini juga membantu pengelolaan sumber daya dan pengembangan staf pengajar.

c. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk berpikir secara lebih luas seperti apa kompetensi keguruan dengan terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini juga sebagai bukti dari pengimplementasian dari ilmu-ilmu yang diterima oleh peneliti di akademisi.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini, dapat mendorong adanya penelitian-penelitian lain yang sejenis dan lebih kreatif serta dapat memecahkan suatu masalah-masalah yang ada pada proses pembelajaran.